

Survei PPLP Tenis Meja Gorontalo

Firmansyah Is Idris¹, Suriyadi Datau¹, Muhammad Faisal Lutfi Amri¹

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Gorontalo

*e-mail: firman.idris2020@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out: (1) Organizational management of Gorontalo Table Tennis PPLP (2) Achievement Development of Gorontalo Table Tennis PPLP (3) Infrastructure and facilities available at Gorontalo Table Tennis PPLP (4) Training methods implemented by Gorontalo Table Tennis PPLP (5) Achievements that have been achieved by Gorontalo Table Tennis PPLP. The research results were obtained as follows: (1) The organization of Gorontalo Table Tennis PPLP is good, because the organization has been equipped with elements that support the running of the organization and there is a good division of labor. (2) Achievement coaching that is carried out is good, because the coaching is carried out through stages of coaching which includes elements of massaging, breeding and talent scouting. (3) The infrastructure and facilities owned by PPLP are quite good, because they can support the smooth running of training in advancing athlete achievement coaching but still need more attention regarding existing facilities. (4) The training program is good, there is already a daily training program which includes basic technical training and physical and mental training as well as a mini competition as a training evaluation event before participating in the upcoming championship. (5) The achievements achieved by PPLP Gorontalo Table Tennis at the National level are in the good category, this can be seen from every championship held at the National level.

Keywords: Survey; PPLP Gorontalo; Table Tennis

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Kepengurusan organisasi PPLP Tenis Meja Gorontalo (2) Pembinaan Prestasi PPLP Tenis Meja Gorontalo (3) Prasarana dan sarana yang ada di PPLP Tenis Meja Gorontalo (4) Metode latihan yang dilaksanakan PPLP Tenis Meja Gorontalo (5) Prestasi yang pernah diraih PPLP Tenis Meja Gorontalo. Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: (1) Organisasi PPLP Tenis Meja Gorontalo baik, karena di dalam organisasi tersebut telah dilengkapi dengan unsur-unsur yang mendukung jalannya organisasi dan adanya pembagian kerja yang baik. (2) Pembinaan prestasi yang dilaksanakan baik, karena pembinaan yang dilakukan melalui tahap-tahap pembinaan yang meliputi unsur pemassalan, pembibitan dan pemanduan bakat. (3) Prasarana dan sarana yang dimiliki PPLP sudah cukup baik, karena dapat mendukung kelancaran latihan dalam memajukan pembinaan prestasi atlet namun masih perlu perhatian yang lebih terkait sarana yang ada. (4) Program latihan yang dilakukan baik, sudah ada program latihan dalam sehari-hari yang meliputi latihan teknik dasar dan latihan fisik maupun mental serta adanya kompetisi mini sebagai ajang evaluasi latihan sebelum mengikuti kejuaraan yang akan datang. (5) Prestasi yang diraih oleh PPLP Tenis Meja Gorontalo di tingkat Nasional pada kategori baik, hal ini dapat dilihat dari setiap kejuaraan-kejuaraan yang diadakan di tingkat Nasional.

Kata kunci: Survei; PPLP Gorontalo; Tenis Meja

1. PENDAHULUAN

Olahraga adalah proses sistematis berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila (Kuntjoro, 2020:69).

Olahraga juga merupakan bentuk perilaku gerak manusia yang dilakukan secara spesifik cabang olahraganya yang memiliki arah dan tujuan beragam sehingga olahraga merupakan fenomena yang relevan dengan kehidupan sosial untuk tiap orang (Mahfud & Fahrizqi, 2020:32).

Berbagai macam cabang olahraga prestasi telah berkembang di Indonesia, salah satunya adalah cabang olahraga tenis meja. Tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga warisan dari nenek moyang. Namun pada kenyataannya cabang olahraga Tenis meja sebetulnya memasyarakat namun masih

kurang populer dibandingkan dengan cabang olahraga lainnya. Hal ini dikarenakan cabang olahraga tenis meja membutuhkan prasarana dan sarana khusus dan lebih mahal

Tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak penggemarnya, tidak terbatas pada tingkat usia remaja, tetapi juga anak-anak dan orang tua, pria atau wanita cukup besar peminatnya. Menurut Larry Hodges dalam (Ratnasari dkk, 2021:103) Permainan tenis meja merupakan cabang olahraga raket yang populer di dunia dan jumlah pesertanya menempati urutan kedua. Permainan tenis meja boleh dimainkan dengan ide menghidupkan bola selama mungkin dan boleh juga dimainkan dengan ide secepat mungkin mematikan permainan lawan, tergantung dari tujuan permainan tersendiri. Permainan tenis meja dimainkan dengan cara yang cukup mudah, tidak memerlukan tempat yang begitu luas, dan bahkan dapat kamu mainkan dalam ruangan

Meskipun cabang olahraga tenis meja kurang populer, namun saat ini mengalami perkembangan dan kemajuan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari segi aspek organisasi, pembinaan, dan banyaknya kegiatan pertandingan di tingkat daerah maupun tingkat nasional. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan cabang olahraga tenis meja, maka untuk mencapai prestasi harus selalu diupayakan.

Pembinaan dan pelatihan sejak usia dini merupakan salah satu langkah untuk menciptakan petenis meja yang berprestasi. Anak-anak merupakan kelompok individu yang usianya relatif muda. Melalui pembinaan dan pelatihan yang berkualitas diharapkan menjadi bibit-bibit petenis yang berpotensi, sehingga mampu mengangkat prestasi tenis meja Indonesia di tingkat internasional.

Latihan merupakan proses yang dilakukan secara berulang-ulang dan dilakukan secara terus menerus, beban latihan selalu ditingkatkan sehingga kesegaran jasmani tetap terjaga dan prestasi maksimal dapat dicapai. Proses latihan melibatkan beberapa unsur yang saling berhubungan untuk menghasilkan prestasi maksimal. Pelatihan yang berkualitas, atlet yang berbakat, program latihan yang baik serta latihan yang kontinyu merupakan faktor keberhasilan mencapai prestasi maksimal. Tujuan latihan tidak akan berhasil apabila unsur-unsur tersebut tidak dimiliki. Penerapan program latihan yang disesuaikan kemampuan atlet, semangat yang tinggi dari atlet, motivasi yang tinggi, maka tujuan latihan yang diharapkan dapat diwujudkan.

Prestasi maksimal merupakan obsesi dari setiap atlet yang menekuni olahraga yang dipelajarinya. Keberhasilan prestasi atlet tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Seorang pelatih yang berkualitas memegang peranan penting terhadap peningkatan kemampuan atlet. Pelatih mempunyai peranan penting, dimana seorang pelatih harus mampu menerapkan program latihan yang sesuai dengan kemampuan atletnya, harus memantau setiap latihan yang dilakukan serta membina terus menerus. Di samping itu juga seorang pelatih harus mampu menyalurkan dan mengembangkan prestasi yang dimiliki atlet.

PPLP tenis meja Gorontalo merupakan salah satu PPLP di Indonesia yang berdiri pada tahun 2009. Diusia 14 tahun PPLP Gorontalo sudah cukup banyak menyumbangkan prestasi di berbagai kejuaraan pada tingkat daerah maupun nasional. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang dihasilkan oleh PPLP Gorontalo dalam satu tahun silam di mana PPLP Gorontalo mampu meraih kemenangan di beberapa kejuaraan yaitu kejuaraan POPNAS di Jakarta dan KEJURNAS di Manado.

Dengan melihat prestasi yang diraih oleh PPLP Gorontalo dengan mengetahui keadaan di PPLP Gorontalo mengenai pelaksanaan pembinaan prestasi, keadaan sarana dan prasarana, serta aspek-aspek yang mendapat perhatian dalam pembinaan prestasi khususnya di daerah-daerah lain. Dengan demikian diharapkan PPLP tenis meja yang belum maju tersebut dapat meningkatkan prestasinya

Salah satu syarat dapat dilaksanakannya kegiatan pembinaan prestasi olahraga yaitu tersedianya prasarana dan sarana yang cukup lengkap. Prasarana dan sarana yang lengkap merupakan salah satu faktor yang menunjang kelancaran suatu kegiatan serta mencapai prestasi yang maksimal. Sarana prasarana olahraga, saranamenuurut (Prasetyo et al., 2018) adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai suatu tujuan atau maksud. Selanjutnya UU Republik Indonesia Nomer 3 tahun 2015 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 1 ayat 20 dan 21 yang berbunyi “prasarana olahraga adalah tempat atau ruang, termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan penyelenggaraan acara olahraga. Sarana dan prasarana merupakan hal dasar yang dibutuhkan dalam sebuah olahraga. Penyediaan sarana dan prasarana bagi pembinaan prestasi baik ditingkat nasional maupun daerah yang merupakan bagian integral dari keberhasilan pembinaan prestasi olahraga (Wibowo dan Hidayatullah, 2017). .

2. METODE

Sesuai dengan tujuan penelitian metode yang digunakan dalam metode ini adalah metode deskriptif kualitatif. kualitatif merupakan prosedur penelitian yang bertujuan untuk menguasai dan menginterpretasikan fenomena atau kejadian tentang apa yang dialami oleh subyek dengan menggunakan metode alamiah. Kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1. Teknik dokumen yang berhubungan dengan organisasi, program latihan, prasarana dan sarana pada PPLP Tenis meja Gorontalo. 2. Wawancara langsung dengan pengurus, pelatih, serta pihak pihak lain yang berhubungan dengan prestasi yang diraih PPLP Tenis meja Gorontalo.

Teknik Analisis Data

Data akan dianalisis dengan teknik analisis model interaktif Miles dan Hubermann meliputi komponen: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) sajian data dan (4) penarikan kesimpulan (verifikasi). Dalam teknik analisis ini analisis dilakukan secara terus menerus dari awal pengumpulan data hingga proses verifikasi yang berlangsung mulai dari awal penelitian sampai dengan penelitian selesai. Dengan demikian proses analisis terjadi secara interaktif dan menguji antar komponen secara siklus yang berlangsung terus menerus dalam waktu yang cukup lama. Dengan menggunakan teknik analisis tersebut hasil kesimpulan telah teruji secara selektif dan akurat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan prestasi yang dilakukan PPLP tenis meja Gorontalo meliputi dalam hal usaha Pemassalan, Pembibitan dan Pemanduan bakat. Prasarana dan sarana yang dimiliki untuk menunjang dan memperlancar pelaksanaan organisasi dan latihan PPLP tenis meja Gorontalo adalah:

Tabel 1. Sarana Olahraga latihan PPLP tenis meja Gorontalo

NO	JENIS PERLENGKAPAN	JUMLAH	KONDISI		
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	Gedung	1	1	-	-
2	Meja	6	3	2	1
3	Net	7	4	1	2
4	Bola	100	100	-	-

Pembinaan yang dilakukan secara sistematis dan kontinyu oleh PPLP Tenis Meja Gorontalo berusaha keras meningkatkan atlet-atletnya secara maksimal. Prestasi yang pernah diraih PPLP tenis meja Gorontalo baik ditingkat Daerah maupun Nasional. Pada tahun ini tenis meja Gorontalo untuk kali pertama bisa tampil di ajang multi event nasional empat tahunan yaitu PON Aceh-Sumut 2024.

Usaha pembinaan yang dilakukan oleh PPLP Tenis Meja Gorontalo adalah baik, karena telah mencakup hal-hal pembinaan yang meliputi permasalahan, pembibitan dan pemanduan bakat para atlet secara teliti. Atlet yang masuk merupakan hasil pemantauan yang dilakukan dengan teliti oleh pelatih yang diperkirakan mempunyai bakat yang besar dalam cabang olahraga tenis meja. Keberadaan pelatih pada PPLP Tenis Meja Gorontalo sudah baik. Namun diperlukan ketambahan pelatih agar proses pemantauan serta progres latihan yang lebih kompleks. Sertifikat kepelatihan yang dimiliki oleh pelatih baik. Setiap aspek yang dilatihkan kepada atlet ditangani oleh pelatih yang sesuai dengan bidangnya. Dengan demikian akan menghasilkan kualitas latihan serta atlet yang lebih baik.

Keberhasilan dan kelancaran kegiatan suatu organisasi olahraga dapat dipengaruhi oleh prasaran dan sarana yang mencukupi dan memadai, sehingga akan menopang pelaksanaan latihan. Prasarana dan sarana yang dimiliki oleh PPLP Tenis Meja Gorontalo adalah cukup baik. Karena prasarana dan sarana

yang sudah ada dapat dipergunakan untuk menunjang pelaksanaan latihan namun peningkatan dan pemenuhan sarana prasarana masih diperlukan karena masih ada kekurangan yang dirasakan pelatih dan atlet dalam proses latihan.

Program latihan yang dilaksanakan oleh PPLP Tenis Meja Gorontalo di dalam memberikan porsi latihan kepada para atlet adalah baik. Karena para pelatih memberikan program latihan yang dilakukan dalam sehari-hari seperti teknik dasar dan latihan fisik maupun mental serta adanya kompetisi mini sebagai ajang evaluasi sebelum menghadapi kejuaraan yang akan datang. Hubungan para pelatih dan atlet PPLP Tenis Meja Gorontalo adalah baik, hal ini disebabkan pelatih mampu sebagai pemimpin yang menjadi panutan bagi para atlet, pelatih tidak hanya mampu sebagai pemimpin melainkan juga bisa menjadi teman para atlet.

Prestasi yang dicapai PPLP Tenis Meja Gorontalo adalah baik. Hal ini dapat dilihat pada kejuaraan-kejuaraan Daerah maupun Nasional. Atlet-atlet PPLP Tenis Meja Gorontalo mampu meraih prestasi yang baik Pengembangan karier atlet pada PPLP Tenis Meja Gorontalo adalah baik. Hal ini dapat dilihat atlet dari PPLP Tenis Meja Gorontalo yang masuk menjadi atlet pelatnas, selain itu atlet tenis meja juga sudah bisa memecahkan event ikut berkopetisi diajang PON 2024 sehingga bisa memberikan motivasi tersendiri bagi atlet-atlet junior dalam pencapaian prestasi yang lebih baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan tentang pembinaan prestasi pada PPLP Tenis Meja Gorontalo, maka dapat diambil kesempatan sebagai berikut: 1). Organisasi di PPLP Tenis Meja Gorontalo adalah baik, karena di dalam organisasi tersebut telah dilengkapi dengan unsur-unsur yang mendukung jalannya organisasi dan adanya pembagian kerja yang sudah baik diantaranya unsur-unsur dan pengurus yang mendukung jalannya organisasi tersebut. 2). Pembinaan prestasi yang dilaksanakan oleh PPLP Tenis Meja Gorontalo adalah baik, karena pembinaan yang dilakukan melalui tahap-tahap pembinaan yang meliputi semua unsur pemasaran, pembibitan dan pemanduan bakat untuk mendapatkan atlet tenis meja yang baik. 3). Prasarana dan sarana yang dimiliki PPLP Tenis Meja Gorontalo adalah cukup baik, karena melihat fasilitas yang ada masih perlu peningkatan untuk mendukung kelancaran kegiatan pembinaan dan pengembangan prestasi atlet. Peningkatan ini dapat mencakup pembaruan peralatan, perbaikan fasilitas, serta penambahan sarana yang sesuai dengan kebutuhan latihan dalam menciptakan lingkungan latihan yang optimal dan berkelanjutan. 4). Program latihan yang dilakukan PPLP Tenis Meja Gorontalo adalah baik, karena adanya pembinaan latihan yang terstruktur selain itu adanya kompetisi mini sebagai ajang evaluasi sebelum mengikuti kejuaraan yang akan mendatang. 5). Prestasi yang diraih oleh PPLP Tenis Meja Gorontalo di tingkat Nasional adalah baik, hal ini dapat dilihat dari setiap kejuaraan-kejuaraan yang diadakan di tingkat Nasional, sedangkan perkembangan atlet PPLP Tenis Meja Gorontalo adalah baik, hal ini dapat dilihat dari adanya atlet PPLP Tenis Meja Gorontalo yang menjadi atlet pelatnas dan bisa mengikuti pekan olahraga nasional. Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak di lingkungan akademik yang telah memberikan arahan, masukan, dan fasilitas selama proses pengembangan model latihan berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para pelatih dan atlet yang terlibat dalam uji coba produk, atas partisipasi aktif dan kerja samanya selama penelitian. Tidak lupa, penghargaan diberikan kepada semua rekan dan pihak lain yang turut memberikan semangat dan bantuan, baik dalam bentuk saran, dorongan moral, maupun kontribusi teknis. Segala bentuk dukungan tersebut sangat berarti dan menjadi bagian penting dalam keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aguss, R. M., Ameraldo, F., Reynaldi, R., & Rahmawati, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga SMAN 1 RAJABASA LAMPUNG SELATAN. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 306-310.

- Dewi, N., & Hafidz, A. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Meja Di Klub Ormeta. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(8), 18-22.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Heru, M., & Nugraheni, W. (2020). Evaluasi Perkembangan Prestasi Bola Tangan Kota Sukabumi Di Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat Tahun 2018. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(09), 641-648.
- Indrawan, B., Rubiana, I., & Herliana, N. M. (2020). Instrumen Keterampilan Smash dalam Permainan Tenis Meja. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3 (2), 244–252.
- Irawan, E. (2019). Pengaruh Kelincahan , Kecepatan Gerak Dan Kelentukan Terhadap Ketepatan Pukulan Forehand Drive Pada Permainan Tenis Meja Siswa SMA Negeri 3 Maros. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 19–29.
- Jamlean, Alowisia. 2020. “Meningkatkan Hasil Belajar Pukulan Forehand Drive Pada Permainan Tenis Meja Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas VIIIB SMP Yos Sudarso Bobo.” *Journal Science Of Sport and Health* 2(1): 51–56.
- Jian Andri, Kurniawan. 2018. “Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Servis Pada Permainan Tenis Meja Siswa Kelas V Sd Negeri 11 Banyuasin.” *PGSD Musi* 1(1): 40–53.
- Kuntjoro, B. F. T. (2020). Rasisme Dalam Olahraga. *Jurnal Penjakora*, 7(1), 69-77.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 32–41.
- Putranto, D., & Walton, W. P. (2020). Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Melalui Manajemen Dan Organisasi Olahraga Di Desa Jada Bahrin Kabupaten Bangka. *Abdimas Galuh*, 2(1), 12-17.
- Ratnasari, Desi, Muh Rusli, Suhartiwi. 2021. “HUbungan Kecepatan Reaksi Pukulan Forehand Permainan Tenis Meja Siswa SMP Negeri 11 Konawe Selatan.” *jurnal olympic* 1(2): 102–10.
- Sahabuddin, S., Syahrudin, S., & Fadillah, A. (2022). Analisis Kekuatan Genggaman, Kelentukan Bahu Dan Daya Tahan Otot Lengan Terhadap Pukulan Forehand Dalam Permainan Tenismeja. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(1), 58-65.
- Sakiah, N. A., & Effendi, K. N. S. (2021). Analisis kebutuhan multimedia interaktif berbasis PowerPoint materi aljabar pada pembelajaran matematika SMP. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)*, 7(1), 39-48.
- Saraswara, B. S., Ramadi, R., & Vai, A. (2020). Sistem pembinaan prestasi atlet cabang olahraga menembak perbakin di provinsi riau. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 3(1), 26-34.
- Sari, D. N., & Antoni, D. (2020). Analisis Kemampuan Forehand Drive Atlet Tenismeja. *202Edu Sportivo*, 1(1), 60–65.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumertajaya, I. K. S. W. (2022). Implikasi Perubahan Undang-Undang Keolahragaan Terhadap Pengupahan Bagi Olahragawan Profesional. *Jurnal Ilmiah Raad Kertha*, 5(2), 30-41.
- Suparman, S., & Hasbillah, M. (2021). Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai, Kecepatan Reaksi Tangan dan Kelentukan Pergelangan Tangan terhadap Kemampuan Ketepatan Pukulan Forehand Drive Permainan Tenis Meja PTM YPUP Makassar. *Jendela Olahraga*, 6(1), 165–174.
- Sutari, F., & Syahara, S. (2019). Hubungan Kelenturan Pergelangan Tangan dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Akurasi Service Dalam Permainan Tenis Meja. *Jurnal Patriot*, 1(1), 1–43.
- Syamsuddin, N., Musfira, N., & Hammado, N. (2020). Penerapan Pembelajaran Model Latihan Shadwo dalam Permainan Tenismeja di SMA Negeri 6 Kabupaten Tana Toraja. *Dedikasi*, 22(2), 221–229.
- Wibowo, K., & Hidayatullah, M. F. (2017). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan.